

• Inspiring • Sharing • Empowering • Changing Life

Februari 2021

betterlife magazine



www.tanganpengharapan.org

PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

450
17.073
Makanan
Siap Saji

1.979
36.925
Sembako

75
2.181
Dana Tunai

4.172
APD

55.416
Masker

286
9.839
Konseling
& Doa

142 Lokasi

PENDISTRIBUSIAN 10 RUMAH SAKIT & PUSKESMAS



04 Welcome Note



05 Editorial



08 Children Program



12 News Update



06 Picture Gallery



10 Children Testimony



14 Field Hero



16 LTC



EDITORIAL

CHIEF EDITOR

Denny Lim

EDITOR

Febi Windya

JOURNALIST

Centre Coordinator

GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER

Centre Coordinator

18 Peduli Sesama

19 About YTP

WELCOME NOTE

In Februari adalah bulan yang selalu identik untuk berbagi kasih sayang. Sebenarnya, berbagi kasih sayang seharusnya bisa dilakukan kapanpun, dimanapun dan kepada siapapun. Dalam tema bulanan kali ini, Betterlife membahas tentang berbelas kasih. Kiranya, kita bisa belajar bagaimana dapat berbagi kasih sayang dengan mereka yang membutuhkannya dan menjadikannya nilai yang hidup dalam hidup kita.

Sementara itu, pada tanggal 25-30 Januari 2021, Pertemuan Tahunan 2021 bertemakan “Live Up the Value” yang bertempat di Kalimalang, Jakarta, berjalan dengan sukses. 19 orang peserta terpilih yang mewakili masing-masing wilayah, hadir dalam pertemuan ini. Dan untuk koordinator dan guru lainnya, mengikutinya melalui Zoom meeting, mengingat keterbatasan kapasitas peserta selama masa pandemi COVID-19.

Ikuti terus berita-berita terbaru mengenai kegiatan belajar mengajar, pemberdayaan, pengobatan gratis, Peduli Sesama, dan kegiatan Yayasan Tangan Pengharapan lainnya melalui akun sosial media resmi kami di Instagram, Facebook, Youtube, juga Website Tangan Pengharapan.

Terima kasih kepada para Partners dan Donatur yang selalu setia mendukung setiap kegiatan Tangan Pengharapan lewat donasi, dukungan doa, maupun pembelian merchandise resmi di Positive by YTP dan Batik Tangan Pengharapan. Bersama-sama, **Helping People Live a Better Life!**

*Many Blessings.
Yoanes & Henny
Kristianus*

En February is a month that always identical to share affection. In fact, sharing affection can be done anytime, anywhere, and to everyone. In this monthly theme, Betterlife talks about being compassionate. Hopefully, we can learn how to share affection to those who need it and make it a living value in our life.

Meanwhile, on January 25-30, 2021, the Annual Meeting of 2021 themed “Live Up the Value” which was placed in Kalimalang, East Jakarta, ran successfully. 19 chosen participants who represent each region, were coming to this meeting. And for the other coordinators and teachers, followed it through Zoom Meeting, given the limited capacity of participants during the COVID-19 pandemic.

Keep up with the latest news about teaching and learning activities, empowerment, free medical treatment, Peduli Sesama, and other Yayasan Tangan Pengharapan activities through our official social media accounts on Instagram, Facebook, Youtube, as well as the Tangan Pengharapan website.

Thank you to all Partners and Donors who always faithful supporting every Tangan Pengharapan activity through donation, prayer support, indeed buying official merchandise in Positive by YTP and Batik Tangan Pengharapan. Together, **Helping People Live a Better Life!**



Be Compassionate!

In Tukah saudara? Bawa dunia ini tengah mengalami Gangguan Defisit Empati, dimana banyak orang kesulitan untuk memiliki rasa empati, selalu berfokus pada diri kita sendiri, serta tidak peduli dengan keadaan sekitar. Sebuah penelitian bahkan mengatakan bahwa generasi muda saat ini banyak yang mengalami gangguan ini.

Sadar atau tidak, dunia butuh sosok yang memiliki belas kasihan dalam dirinya, yang bisa membawa pemulihian bagi kekacauan di sekitar kita, apakah anda salah satunya? Ada 4 hal luar biasa dari adanya belas kasihan di dalam kehidupan kita:

1. Belas kasihan mengurangi penderitaan

Hanya butuh satu orang saja, yang menunjukkan kepeduliannya pada waktu yang bersamaan, pasti kesengsaraan dapat teratasi. Tunjukkan belas kasihan yang sejati, agar bisa jadi jalan keluar bagi mereka yang membutuhkan.

2. Belas kasihan akan menggerakan kita untuk melakukan sebuah tindakan

Belas kasihan tidak datang kepada kita untuk hanya sekadar merasakan empati saja, tetapi ia akan mendorong kita untuk bertindak

3. Belas kasihan membuat kita jadi pribadi yang lebih baik

Mengapa demikian? Karena kita diajarkan untuk memindahkan fokus kita, dari yang awalnya fokus kepada diri sendiri, tapi ketika ikut merasakan penderitaan orang lain, membuat diri kita lebih bahagia, sehat, juga memperluas perspektif kita. Bahkan, stress dan ketakutan tidak memiliki tempat untuk mengendalikan kita.

4. Belas kasihan menjadi bukti dari kasih

Dalam belas kasih selalu ada kasih, hingga benci tidak lagi punya posisi untuk mengacaukan keadaan sekitar kita.

Mari, jadilah pribadi yang penuh belas kasih! Bagi oase di tengah padang gurun, meskipun hanya sedikit penderitaan yang terselesaikan, tetapi percayalah bahwa pengorbanan yang tulus akan jadi investasi yang tidak akan pernah sia-sia dalam hidup kita maupun orang lain.

En Do you know? That the world is experiencing Empathy Deficit Disorder, where many people find it difficult to have a sense of empathy, always focus on themselves, and don't care about the surroundings. A study even says that many young people nowadays experience this disorder.

Whether we realize or not, the world needs someone who has compassion within him, who can bring healing to the chaos around us, are you one of them? There are 4 great things about compassion in our lives:

1. Compassion reduces suffering

It only takes one person, who shows caring at the same time, surely the misery can be overcome. Show the true compassion, so it can be a way out for those in need.

2. Compassion will move you to take action

Compassion does not come to us for mere empathy, but it will drive us to act.

3. Compassion makes us a better person

Why? Because we are taught to move our focus, from initially focusing on ourselves, but when we share in other people's suffering, it makes us happier, healthier, also broadens our perspective. Moreover, stress and fear have no place to control us.

4. Compassion means love

In compassion there is always love, so that hate has no position to mess around us.

Come, be a compassionate person! Like an oasis amidst the desert, although only a little suffering is resolved, believe that sincere sacrifice will be an investment that will never be in vain in our lives and others.

PICTURE GALLERY



PICTURE GALLERY



LEARNING A

*Senang, riang, hari yang kurnantikan
Kusambut, Hai, pagi yang cerah!
Matahari pun bersinar terang
Menemaniku pergi ke sekolah*

*Senang, riang, hari yang kuimpikan
Jumpa lagi kawanku semua
Selamat pagi, guruku tersayang
Ku siap mengejar cita-cita*

- Kembali ke Sekolah, Sherina Munaf -



In

Kita pasti pernah mendengar lagu yang dinyanyikan oleh penyanyi cilik Sherina Munaf yang berjudul Kembali ke Sekolah, bukan? Liriknya menggambarkan seorang anak yang rindu untuk kembali ke sekolah setelah liburan panjang usai. Sekolah-sekolah yang biasanya sibuk dengan segala aktivitasnya, kini sunyi dan tak ada lagi bunyi lonceng pengingat pelajaran telah usai.

Sadar atau tidak, sejak adanya peraturan belajar dari rumah dari pemerintah di masa pandemi COVID-19 ini, hampir 10 bulan lamanya anak-anak harus menahan rindu mereka kepada sekolah dan segala aktivitasnya.

Beruntung bagi anak-anak yang ada di pedalaman Nias Selatan, Sumatera Utara, kini mereka sudah bisa kembali belajar di sekolah, walaupun hanya 2-3 kali dalam seminggu. Selain belajar, mereka juga kembali menikmati makanan bergizi tambahan yang di sediakan oleh Tangan Pengharapan sebagai upaya untuk mendukung pemenuhan asupan nutrisi mereka.

Murid-murid Feeding & Learning Center Lolomoyo Samiri, Hilimbuasi, Hilsalo'o, dan SMPTK Arastamar sudah bisa belajar di sekolah bersama dengan guru-guru pedalaman Yayasan Tangan Pengharapan sembari menikmati bubur kacang hijau, biskuit, dan susu sebagai makanan mereka. Selamat kembali ke sekolah ya, Adik-Adik!

AND FEEDING



*Senang, riang, hari yang kunantikan
Kusambut, Hai, pagi yang cerah!
Matahari pun bersinar terang
Menemaniku pergi ke sekolah*

*Senang, riang, hari yang kuimpikan
Jumpa lagi kawanku semua
Selamat pagi, guruku tersayang
Ku siap mengejar cita-cita*

- Kembali ke Sekolah, Sherina Munaf -

En

We must have heard a song sung by the singer Sherina Munaf entitled Back to School, right? The lyrics depict a child who longs to return to school after the long vacation is over. Schools, which are usually busy with all their activities, are now quiet and no more bells to remind the lesson has been over.

Whether you realize it or not, since the government has issued a study from home regulation during the COVID-19 pandemic, it has been almost 10 months since children have had to endure their longing for school and all its activities.

Luckily for children living in the rural area of South Nias, North Sumatra, now they can go back to school, although only 2-3 times a week. Apart from studying, they also returned to enjoying the additional nutritious food provided by Tangan Pengharapan as effort to support their fulfilment of nutritional intake.

The students of Lolomoyo Samiri, Hilimbuasi, Hilisalo'o, and SMPTK Arastamar Feeding & Learning Center have been studying at school together with rural teachers of Tangan Pengharapan Foundation while enjoying green bean porridge, biscuits, and milk as their food. Welcome back to school, Kiddos!



3B: RESEP RAHASIA MAMA KEPADAKU

In "Kalau mau sukses, harus rajin berdoa, berusaha, dan bermimpi." Pesan mama kepadaku. Kata-kata itulah yang selalu kuingat dan seperti resep bagiku. Aku, Jony Warius Tana, orangtua dan teman-temanku biasa memanggilku Jony. Sulung dari dua bersaudara ini lahir dari Pasangan Barnabas Tana dan Dorkas Kawada, tepatnya 11 Januari 2014, di Desa Hia, Kaimana, Papua Barat.

Resep rahasia mamaku yang kuberi nama 3B, ramuan yang isinya bermimpi, berdoa, dan berusaha. Pastinya, resep rahasia ini sudah pernah kucoba sebelumnya. Aku selalu bermimpi untuk menjadi seorang polisi, namun sepertinya itu mustahil, mengingat di Desa Hia sekolah menjadi barang langka. Kakak-kakak sepermainanku saja tidak pernah pergi

ke sekolah karena ketiadaan guru disana. Tentu hal ini sempat membuatku kecil hati, namun kata mama selalu terngiang di hatiku, maka aku pun kembali bersemangat. Bukan hanya berani bermimpi, aku juga berdoa terus kepada Tuhan, agar sekiranya sekolah di Kampung Hia dapat berjalan dan ada guru yang mengajar.

Doaku akhirnya terjawab! Tahun 2020 lalu, tepatnya di bulan Maret, guru-guru pedalaman dari Yayasan Tangan Pengharapan datang kesini dan kini Kampung Hia memiliki sekolah. Pertama kali datang ke sekolah, aku masih malu-malu dan malas untuk pergi ke sekolah, ditambah lagi teman-temanku juga sering mengajakku untuk bolos sekolah. Tiba-tiba saja, resep rahasia 3B dari mama muncul dipikiranku! Tapi aku lupa ramuan terakhirnya, ber-USA-HA!

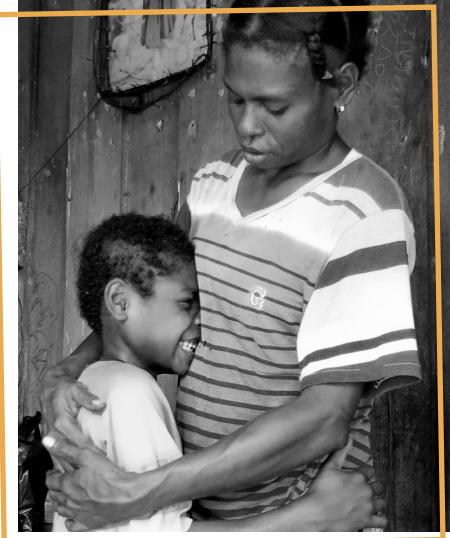
Ya, bermimpi dan berdoa saja tidak cukup, tapi kita juga harus berusaha keras! Akhirnya kuubar sikap malasku, dan aku kembali rajin ke sekolah, belajar, dan membantu guru serta orangtuaku, demi meraih mimpiku menjadi seorang polisi. Terima kasih, Mama, karena sudah memberiku resep termanjur dalam kehidupan. Tentu akan selalu kuingat dan kulakukan sampai aku besar nanti.



3B: MOM'S SECRET RECIPE

En "If you want to be success, must be diligent in praying, trying, and dreaming." Mom's message to me. I always remember those words and it's a kind of recipe for me. I, Jony Warius Tana, my parents and friends used to call me Jony. The eldest of two siblings was born to Barnabas Tana and Dorkas Kawada, January 11, 2014, to be precise, in Hia Village, Kaimana, West Papua.

Mom's secret recipe that I named 3B, the potion which contains dreaming, praying, and trying. For sure, I have tried this secret recipe before. I have always dreamed of becoming a policeman, but that seems almost impossible, considering that in Hia Village schools are rare items. My fellow brothers never go to school because there are no teachers there. Of course, this had made me discouraged, but Mom's words were always ringing in my heart, so I got excited again. Not only dare to dream, but I also pray continuously to God, so that if the school in Hia Village can run and there are teachers who teach.



My prayer was finally answered! In 2020, precisely in March, rural teachers from Tangan Pengharapan Foundation came here and now Hia Village has a school. The first time came to school, I was still shy and lazy to go to school, plus my friends often asked me to skip school. Suddenly, mom's secret 3B recipe popped up in my mind! But I forgot the last ingredient which is TRY-ING!

Well, dreaming and praying isn't just enough, but we also have to try hard! Finally, I changed my lazy attitude, and I returned to school diligently, studying, and helping my teacher and parents, in order to achieve my dream of becoming police officer. Thank you, Mama, for giving me the most potent recipe in life. For sure, I'll always remember and do it until I grow up.



LIVE UP THE VALUE



In Pada tanggal 25-30 Januari 2021, Yayasan Tangan Pengharapan sukses mengadakan pertemuan tahunan yang bertempat di Kalimalang, Jakarta Timur. Mengingat adanya Pembatasan Sosial pada masa pandemi COVID-19, maka pertemuan bertema "Live Up the Value" ini hanya dihadiri 19 peserta yang merupakan perwakilan dari masing-masing wilayah yang menjadi Center Tangan Pengharapan di seluruh pelosok Indonesia. Sementara itu, guru-guru pedalaman dan koordinator lainnya yang belum berkesempatan hadir secara langsung, mengikuti jalannya acara ini melalui Zoom Meeting.

Pembicara-pembicara terbaik dipilih untuk membawakan materi khusus pada pertemuan ini guna memperlengkapi para koordinator dan guru pedalaman saat mereka kembali untuk menjalankan tugas di daerah masing-masing. Selain itu juga, presentasi dan evaluasi dari setiap wilayah menjadi inti dari keseluruhan acara ini.

Sebagai puncak acara Annual Meeting 2021 ini, kami memberikan apresiasi kepada koordinator wilayah terbaik, yaitu Richi Nelson Mboro, dua guru pedalaman terbaik, Feri Poko dan Aster Regina Manu, serta pemberi laporan terbaik sepanjang tahun 2020, Boby Julianto Siallagan. Kami sangat berharap, dengan adanya pertemuan tahunan ini, Tangan Pengharapan akan semakin berkembang jadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.



En On January 25-30, 2021, Tangan Pengharapan Foundation successfully held an annual meeting that took place in Kalimalang, East Jakarta. Given the existence of Social Restrictions during the COVID-19 pandemic, the meeting with the theme "Live Up the Value" was attended by only 19 participants who were representatives of each region that becomes Tangan Pengharapan Center throughout the rural areas of Indonesia. Meanwhile, other rural teachers and coordinators who had not had the opportunity to attend in person, followed this event through the Zoom Meeting.

The best speakers were selected to bring special materials to this meeting for equipping the coordinators and rural teachers when they returned to carry out their assignments in their respective regions. Apart from that, presentations and evaluations of each region became the core of the whole event.

As the highlight of the 2021 Annual Meeting, we give appreciation to the best regional coordinator, namely Richi Nelson Mboro, two best rural teachers, Feri Poko and Aster Regina Manu, and the best reporter throughout 2020, Boby Julianto Siallagan. We greatly expect that by the annual meeting, Tangan Pengharapan will grow even better in the future.



KELUAR DARI ZONA NYAMAN

In "Tidak ada yang bisa bertumbuh, selama kita masih tinggal di zona nyaman kita," cerita Makdalena Salmanu, atau yang akrab disapa Melan. Sudah 2 tahun ini ia bergabung dengan Yayasan Tangan Pengharapan sebagai guru pedalaman di Soamaetek, Halmahera Utara.

Menurutnya, menjadi guru pedalaman adalah sebuah tantangan baru, darisinalah ia menemukan benang kehidupan yang selama ini dicarinya, meski perjalannya harus ditempuh dengan langkah tertatih, tapi Melan tetap bersemangat menjalani semuanya.

Terlahir sebagai bungsu, wanita kelahiran 3 Mei 1994 ini merasa kesabarannya pun turut diuji lewat mengajar anak-anak di Feeding & Learning Center Soamaetek, Halmahera Utara. Banyak diantara anak-anak ini memiliki kemampuan yang masih dibawah anak-anak pada umumnya, ditambah lagi persoalan karakter anak-anak didiknya, juga menjadi masalah utama. Melan merasa, saat ini dirinya ditarik keluar dari zona nyaman, menjadi sosok yang lebih dewasa, serta hidup lebih mandiri dan bertanggung jawab setelah menjadi guru pedalaman Tangan Pengharapan. "Biasa saya dilayani, sekarang justru saya yang melayani anak-anak," jawabnya saat ditanya lebih dalam perihal perubahan signifikan yang ia rasakan.

Melan tidak pernah menyangka kalau ternyata dirinya bisa menjadi seorang guru pedalaman. Langkahnya semakin mantap ditempuh saat mendalamai kembali visi dan misi Tangan Pengharapan. "Kalau orang lain yang bukan dari daerahku saja bisa peduli dengan keadaan disini, mengapa kok aku tidak bisa?" ia menambahkan. Wanita perkasa ini berjanji, selagi masih ada kekuatan, ia akan terus mengabdi untuk memajukan pendidikan di daerah pedalaman Indonesia, demi kemajuan negara kita tercinta.



OUT OF COM- FORT ZONE

**En**

"Nothing can grow, when we still live in our comfort zone," Makdalena Salmanu told us a story, or who is familiarly called Melan. She has been two years joining Tangan Pengharapan Foundation as rural teacher in Soamaetek, North Halmahera.

According to Melan, becoming a rural teacher is a new challenge, from here she finds the life thread that she has been looking for, even though the journey has to be taken with hobbled steps, but she is still excited about everything.

Born as the youngest, the woman who was born on May 3, 1994, felt that her patience was also tested by teaching children at Soamaetek Feeding & Learning Center, North Halmahera. Many of these children having below abilities rather than general children, plus her students' character problem, also becoming a major problem. Melan feels that she is currently being pulled out of her comfort zone, becoming a more mature figure, and more independent also responsible after becoming a rural teacher of Tangan Pengharapan. "I used to be served, now I serve children instead," she answered when being asked more about the significant changes she felt.

Melan never thoughts that she could become a rural teacher. The steps are more steadily taken when re-examining the vision and mission of Tangan Pengharapan. "If other people who are not from my region can care about the situation here, why can't I? She added. This mighty woman promised, while there is strength, she would continue to serve to advance education in the rural areas of Indonesia, for the advancement of our beloved country.



Diberkati untuk Memberkati

**In**

Amanuban Timur adalah salah satu daerah yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.

Di tempat ini, Tangan Pengharapan hadir dengan memberikan pendidikan dan kesehatan secara gratis, selain itu juga ada program pemberdayaan yang memberikan pendampingan kepada masyarakat sekitar dengan tujuan mengentaskan mereka dari kemiskinan agar dapat hidup lebih baik.

Lewat program pemberdayaan ini, ada juga peternakan ayam berskala kecil dengan jumlah 100 ekor ayam setiap periodenya. Awalnya, peternakan ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan Sekolah Berasrama Kupang, tetapi karena besarnya kebutuhan pasar dan sulitnya mendapatkan ayam pedaging, lantas ini menjadi peluang besar bagi Yayasan Tangan Pengharapan untuk menjual daging ayam broiler dengan harga yang lebih terjangkau.

Biasanya, ayam dengan berat 1,5 sampai 2,5kg dijual dengan harga Rp 70.000 – Rp 100.000, peternakan Tangan Pengharapan menjualnya hanya dengan harga Rp 50.000 – Rp 60.000 dengan kisaran berat yang sama. Masyarakat desa merasa sangat diberkati dengan adanya peternakan ini, karena mereka bisa mendapatkan ayam dengan harga murah, bahkan pedagang-pedagang kecil setempat juga membeli ayam di peternakan ini.

Saat ini terdapat 5 kandang yang terdiri dari 2 kandang dengan kapasitas 100 ekor ayam dan 3 kandang berkapasitas 300 ekor. Tim peternakan ayam di Amanuban Timur meyakini bahwa keberadaan mereka akan menjadi berkat sekaligus berharap bisa menjadi peternakan berskala lebih besar, yang lebih berdampak bagi masyarakat sekitar di masa mendatang.

Blessed to be a Blessing

En East Amanuban is one of the regions in South Central Timor, East Nusa Tenggara. In this place Tangan Pengharapan comes and providing education and medication for free, besides that, there is also an empowerment program that providing assistance to society, with the aim of getting them out of poverty so they can live better life.

Through the empowerment program, there is also a small-scale poultry farm with a total of 100 chickens each period. Initially, this farm was built the needs of Kupang Boarding School, but due to large market demand and the difficulty of getting broilers, this becomes a great opportunity for Tangan Pengharapan Foundation to sell broiler chicken at a more affordable price.

Usually, chickens weighing 1.5 to 2.5kg are sold for IDR 70,000 to IDR 100,000, Tangan Pengharapan's poultry farm sells for IDR 50,000 to IDR 60,000 with the same weight range. The villagers feel very blessed by the existence of this farm, because they can get chickens at low prices, even local small traders also buy chickens on this farm.

Currently, there are 5 cages, consisting of 2 cages with a capacity of 100 chickens and another 3 cages with a capacity of 300 chickens. The team in East Amanuban believes that their existence will be a blessing yet hopes that it will become a larger-scale farm, with more impact on the surrounding society in the future.



Bersama Kita Kuat

In Bangsa Indonesia harus menghadapi begitu banyak pencobaan di awal tahun 2021 ini.

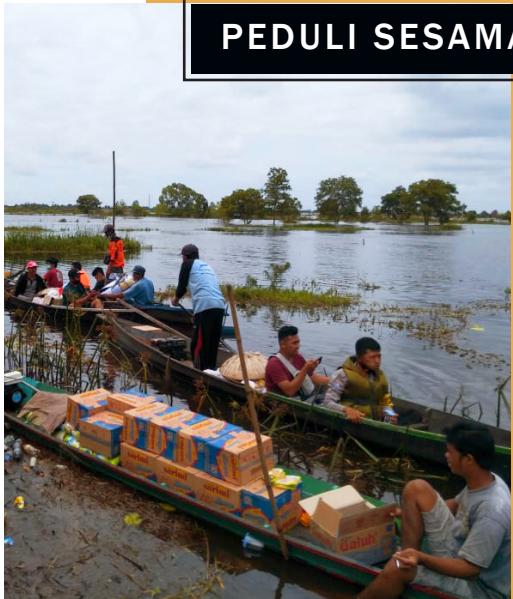
Banyak bencana datang silih berganti.

Mulai dari pesawat jatuh, banjir, gempa bumi, tanah longsor, maupun banjir bandang yang merenggut korban ratusan hingga ribuan jiwa, maupun kerugian secara materiil.

Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian kepada korban bencana alam ini, Yayasan Tangan Pengharapan mengadakan penggalangan dana melalui donasi. Dan dari hasil donasi yang terkumpul, sebanyak 1.500 paket sembako yang terdiri dari beras, mie instan, gula pasir, sarden, kopi, teh, susu, roti, obat-obatan, pasta dan sikat gigi, sabun mandi, lotion anti nyamuk, sajadah, mukena, sarung, pampers, dan pembalut disalurkan kepada para korban gempa di Mamuju – Majene, Sulawesi Barat, banjir di Kalimantan Selatan, serta Banjir Bandang di Gunung Mas, Puncak, Jawa Barat.

Para korban sangat berterima kasih dengan adanya bantuan ini karena ada begitu banyak kepedulian yang datang di tengah kesulitan yang mereka alami saat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donatur yang telah berdonasi untuk membantu para korban bencana alam ini. Bersama-sama, bergandengan tangan, dan saling bahu membahu, untuk meringankan beban dan menghapus air mata mereka. **Helping People Live a Better Life!**





Together We are Strong

En Indonesia must face many tribulations in early 2021. Many disasters come and go. Starting from crashed planes, floods, earthquake, landslides, and flash floods that claimed hundreds to thousand victims, as well as material losses.

Therefore, as an act of caring for those affected by natural disasters, Tangan Pengharapan Foundation held fundraising through donations. And from the collected donations, 1,500 packages of basic necessities, consisting of rice, instant noodles, sugar, sardines, coffee, tea, milk, bread, medicines, toothpaste and toothbrush, soap, mosquito repellent lotion, prayer mat, mukena, sarong, pampers, as well as pads distributed to victims of the earthquake in Mamuju – Majene, West Sulawesi, the floods in South Kalimantan, and flash floods in Gunung Mas, Puncak West Java.

The victims are grateful for this assistance because so much care has come amid the difficulties they currently experiencing. We also express our deepest gratitude to donors who have donated to help them. Together, hand in hand, help each other, to lighten their burdens and wipe away their tears.
Helping People Live a Better Life!



POSITIVE BY YTP



AVAILABLE ON :



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan

YOU BUY
Means YOU
DONATE

THE OFFICIAL MERCANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN

positivebyytp batiktanganpengharapan 0813 1100 5568 Positive by ytp

Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat
dan Mobile Clinic.

BCA - 0653090096

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan
donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara*

 081-3143-33341



Donasi

#Peduli Sesama, Youtube Ministry
& Donasi umum YTP

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Tuliskan keterangan transfer "Peduli Sesama" untuk konfirmasi
kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat
melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

 0811-1977-7745





THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED THROUGH THE “PEDULI SESAMA” CAMPAIGN DURING COVID-19 PANDEMIC.



CLCC
City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

CITYGATE
Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016

PT. SAPPE INDONESIA
PT. Sappe Indonesia
Sponsor FLC Apung Sorong
Sejak Agustus 2018

ANZINDO
Anzindo
Sponsor FLC Taehue & FLC TII'u
Sejak 2016 & Pembangunan Rumah
Belajar Gentari, TTU, NTT

Kintakun® Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 11 Guru Pedalaman
Sejak November 2018

BETHANY CHUNGLI - TAIWAN
Bethany Chungli
Sponsor FLC Kutapudu &
1 Guru Pedalaman
Sejak Juli 2017

DIMAN ASSIST THROUGH ACTION

Yayasan Dian Mandiri
Sponsor FLC Kot'Ol'm &
Ternak untuk Pendidikan
Sejak Februari 2019



PORIS GARDEN TANGERANG
Bethany Poris Tangerang
Sponsor 1 Guru Pedalaman
Sejak November 2017

RnJ Realty
RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church
Sponsor Feeding Gentari
Sejak Juli 2016



Shalom Indonesia restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016

X-SOGO SOGO
Sponsor Pembangunan
Tiga Sekolah di NTT



SAYAP BANGSA FOUNDATION
Sayap Bangsa Foundation
Sponsor 4 Guru Pedalaman
sejak November 2019

Happy Family Center
Happy Family Center
Sponsor Guru Pedalamon Kotolin
Sejak Juni 2017



DAYAKARSA
Volition to Give
Komunitas Dayakarsa
Sponsor FLC Pepe & FLC Sidas
Sejak Juni 2019



tokopedia
Tokopedia
Sponsor Life Skill Training
Lapas Salemba
Sejak Januari 2017



ANGKASA SANUR
OFFICE EQUIPMENT & COMMERCIAL SUPPLIES
Angkasa Bali & Sanur
Sponsor FLC Laindeha
Sejak September 2018

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Soamaetek
Sejak April 2018,
6x/Bulan Kunjungan Mobile
Clinic Sejak September 2018
& Pembangunan Rumah
Belajar Nasunaf, TTU, NTT

EKKLESIA HARVEST CHURCH

Ekklesia Harvest Church
Sponsor 1 Guru Pedalaman
sejak September 2020

GADJAH MADA YOGYAKARTA

Gadjah Mada Yogyakarta
Sponsor Feeding Salapa, Feeding
Wuluwawi, Feeding Kaonda,
Feeding Lapini, Feeding Yaur
sejak Januari 2021

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADPSI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

VISI

Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

• PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN • PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

HELPING PEOPLE LIVE A BETTER LIFE

PETA CENTER

Yayasan Tangan Pengharapan



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :

paypal.me/tanganpengharapantp



Tangan Pengharapan memberikan makanan bergizi kepada **5000+** anak di **70 CENTER** Tangan Pengharapan **di INDONESIA**